

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 3, Nomor 4, July 2024, Halaman 126-131  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.12798923)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12798923>

## Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Keikutsertaan Suami Sebagai Akseptor Vasektomi

Dechoni Rahmawati<sup>1</sup>, Ristiana Eka Ariningtyas<sup>2</sup>, Dwi Kartika Rukmi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Program Studi Kebidanan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Program Studi Profesi Kebidanan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,

<sup>3</sup>Fakultas Kesehatan Program Studi Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

\*Email: [dechoni.aris@gmail.com](mailto:dechoni.aris@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis persepsi, pengetahuan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan pria dalam menggunakan vasektomi sebagai metode kontrasepsi.. Vasektomi adalah prosedur bedah minor yang menghentikan aliran sperma dari testis ke saluran reproduksi pria. Meskipun prosedur ini telah ada selama beberapa dekade dan dianggap sebagai metode KB yang efektif, masih ada banyak faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan vasektomi di berbagai komunitas. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan meliputi pengurusan izin, studi pendahuluan, pengumpulan bahan, dan persiapan alat dan bahan, serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahap pelaksanaan kegiatan adalah melaksanakan penyuluhan.. Tahap Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengevaluasi hasil dari pengetahuan para suami terkait KB vasektomi. Hasil luaran dari pengabdian ini berupa artikel ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta. Berdasarkan hasil pretest didapatkan rata-rata nilai pretest dari peserta adalah 60 sedangkan setelah dilakukan pemberian materi nilai posttest pada peserta meningkat yaitu 73,33.

**Keywords:** Suami, Vasektomi, Pemberdayaan

---

### Article Info

Received date: 15 June 2024

Revised date: 28 June 2024

Accepted date: 8 July 2024

### PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program penting dalam upaya mengendalikan pertumbuhan populasi serta meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Di antara metode kontrasepsi yang tersedia, vasektomi telah menjadi pilihan yang populer bagi pria yang telah memutuskan untuk mengakhiri kemampuan reproduksi mereka. Vasektomi adalah prosedur bedah minor yang menghentikan aliran sperma dari testis ke saluran reproduksi pria. Meskipun prosedur ini telah ada selama beberapa dekade dan dianggap sebagai metode KB yang efektif, masih ada banyak faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan vasektomi di berbagai komunitas.

Kecamatan Pajangan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Bantul. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, cakupan keikutsertaan suami sebagai akseptor KB vasektomi di Kecamatan tersebut rendah. Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program penting dalam upaya mengendalikan pertumbuhan populasi serta meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Di antara metode kontrasepsi yang tersedia, vasektomi telah menjadi pilihan yang populer bagi pria yang telah memutuskan untuk mengakhiri kemampuan reproduksi mereka. Vasektomi adalah prosedur bedah minor yang menghentikan aliran sperma dari testis ke saluran reproduksi pria. Meskipun prosedur ini telah ada selama beberapa dekade dan dianggap sebagai metode KB yang efektif, masih ada banyak faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan vasektomi. Berbekal pemahaman

tentangnya pentingnya KB vasektomi tersebut diharapkan para suami di wilayah kerja Puskesmas Pajangan dapat meningkatkan keikutsertaannya sebagai akseptor vasektomi. Oleh karena itu saya tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil tema tersebut di wilayah kerja Puskesmas Pajangan.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis persepsi, pengetahuan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan pria dalam menggunakan atau tidak menggunakan vasektomi sebagai metode kontrasepsi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana upaya pendidikan dan informasi dapat meningkatkan penerimaan vasektomi di masyarakat.

Tema yang diambil terkait pengabdian kepada masyarakat ini terintegrasi dalam pembelajaran yaitu pada Mata Kuliah Keluarga Berencana dalam bentuk KIE pada calon akseptor baru KB vasektomi.

## PERMASALAHAN DAN SOLUSI

### 1. Permasalahan Prioritas

Permasalahan dan Solusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

| No | Permasalahn                                            | Solusi                                                                                              | Indikator                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Rendahnya pengetahuan suami terkait KB vasektomi       | Melakukan pretest sebelum penyuluhan dimulai                                                        | 81-100 pengetahuan sangat baik<br>71-80 pengetahuan baik<br>60-70 pengetahuan cukup baik<br><60 pengetahuan kurang |
| 2. | Rendahnya partisipasi suami sebagai akseptor vasektomi | Didalam post test terdapat point pertanyaan bersedia atau tidak bersedia menjadi akseptor vasektomi | 81-100 pengetahuan sangat baik<br>71-80 pengetahuan baik<br>60-70 pengetahuan cukup baik<br><60 pengetahuan kurang |

## 2. Solusi dan Tindak lanjut

Permasalahan dan Solusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

| N<br>o | Permasalahn                                            | Solusi                                                                                              | Indikator                                                                                                          | Target<br>Penyelesaian<br>luaran                    | Tindak lanjut<br>hasil<br>pengabdian                                                                                                                                                      |
|--------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1      | Rendahnya pengetahuan suami terkait KB vasektomi       | Melakukan pretest sebelum penyuluhan dimulai                                                        | 81-100 pengetahuan sangat baik<br>71-80 pengetahuan baik<br>60-70 pengetahuan cukup baik<br><60 pengetahuan kurang | Publikasi Jurnal hasil Pengabdian kepada masyarakat | Rencana tindak lanjutnya adalah dibutuhkan kerja sama yang kontinu dari seluruh kader kesehatan dengan bidan desa terkait upaya untuk meningkatkan pengetahuan suami terkait KB vasektomi |
| 2      | Rendahnya partisipasi suami sebagai akseptor vasektomi | Didalam post test terdapat point pertanyaan bersedia atau tidak bersedia menjadi akseptor vasektomi | 81-100 pengetahuan sangat baik<br>71-80 pengetahuan baik<br>60-70 pengetahuan cukup baik<br><60 pengetahuan kurang |                                                     |                                                                                                                                                                                           |

## METODE

### Tahap I: Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan:

1. Menyusun proposal
2. Melakukan sosialisasi kegiatan bersama dengan kader
3. Mempersiapkan alat yang akan digunakan

### Tahap II: Pelaksanaan

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan ini adalah penyuluhan kepada suami

Media dan Alat

Leaflet, LCD. TOA, alat peraga

Peserta

Suami yang belum menjadi akseptor vasektomi

Waktu pelaksanaan

Jumat, 5 Juli 2024

Tempat Pelaksanaan

Kantor Kecamatan Pajangan.

Tahapan Kegiatan

Penyebaran brosur dan pendaftaran peserta

Pembukaan

Pengisian Pretest

Penyampaian materi

Penyampaian doorprice

Post test

Penutup

### Tahap III: Evaluasi dan Pelaporan

Mengevaluasi hasil pengetahuan peserta

Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat dengan memonitoring pada Posbindu PTM dengan melibatkan kader Posbindu.

Peran dan Tugas Anggota Tim

| No | Nama                                                                                 | Prodi Asal                      | Tugas                                                                                                                    | Pelaksana                                                                                                                  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dechoni<br>Rahmawati, S.<br>ST., MPH                                                 | Kebidanan (S-1)                 | 1. Membuat Proposal pengabdian<br>2. Menyiapkan peralatan untuk kegiatan<br>3. Melaksanakan Pengabdian                   | Seluruh Tim Dosen dan Mahasiswa<br>Kontribusi yang didapatkan mahasiswa yaitu Surat Tugas sebagai SKPI (pendamping Ijazah) |
| 2  | Ristiana Eka A,<br>S. ST., MPH<br>Dwi Kartika<br>Rukmi, M.<br>Kep., Sp., Kep.,<br>MB | Kebidanan (S-1)<br>Profesi Ners | 1. Membantu membuat Proposal pengabdian<br>2. Membantu menyiapkan peralatan untuk kegiatan<br>3. Melaksanakan Pengabdian |                                                                                                                            |
| 3  | Amel Berliana<br>Kusuma<br>Wardani/222207<br>024<br>Destria<br>Putri/222207021       | Kebidanan (S-1)                 | 1. Membantu menyiapkan peralatan untuk kegiatan<br>2. Melaksanakan Pengabdian                                            |                                                                                                                            |

### HASIL PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Keikutsertaan Suami Sebagai Akseptor Vasektomi” dilakukan pada hari Jumat 5 Juli 2024 mulai pukul 09.00 s.d 12.00 WIB sebagai bentuk integrasi pengabdian kepada masyarakat dengan pembelajaran pada Mata Kuliah Keluarga Berencana dengan rincian sebagai berikut :

#### Kegiatan I

Tahap awal pengabdian ini adalah setelah peserta hadir lalu melakukan presensi, Jumlah peserta yang hadir sejumlah 15 orang.

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Umur**

| Usia (Tahun) | Jumlah | Persentasi (%) |
|--------------|--------|----------------|
| < 25 Tahun   | 2      | 3,33           |

|             |    |       |
|-------------|----|-------|
| 25-35 tahun | 11 | 33    |
| > 35 tahun  | 2  | 13,34 |
| Total       | 15 | 100   |

**Sumber : Data Primer, 2024**

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa usia responden yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian besar berumur 25-35 tahun sebanyak 11 (73,33%).

**Kegiatan II**

**Tabel 2. Hasil Pre Tes Pengetahuan suami tentang KB Vasektomi**

| Kategori | Jumlah | Persentasi (%) |
|----------|--------|----------------|
| Baik     | 4      | 26,26          |
| Cukup    | 9      |                |
| Kurang   | 2      | 13,33          |
| Total    | 15     | 100            |

**sumber : Data Primer, 2024**

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden berada pada kategori cukup yaitu 9 orang (60 %)

**atan III : Penyampaian materi**

Kegiatan ini dihadiri oleh 15 responden, narasumber menyampaikan materi dengan baik dan peserta melakukan tanya jawab dengan narasumber.

**Kegiatan IV : Evaluasi**

Pengabdian terkait pijat bayi di Pajangan Bantul telah terlaksana, tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan posttest kepada responden. Berikut hasil interpretasi dengan hasil dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Post Tes Pengetahuan suami tentang KB Vasektomi**

| Kategori | Jumlah | Persentasi (%) |
|----------|--------|----------------|
| Baik     | 11     | 73,33          |
| Cukup    | 4      | 26             |
| Kurang   | 0      | 0              |
| Total    | 15     | 100            |

**Data Primer, 2024**

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden berada pada kategori baik yaitu 11 orang (73,33 %)

Berdasarkan hasil di atas rencana tahap selanjutnya adalah menjalin komunikasi yang baik dengan bidan di wilayah kerja Pajangan dengan harapan secara rutin dapat mengadakan pemantauan terhadap partisipasi suami sebagai akseptor KB secara berkesinambungan.

**SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Keikutsertaan Suami Sebagai Akseptor Vasektomi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun sebelum pengabdian dilaksanakan, Kegiatan ini dinilai berhasil, mayoritas responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi terkait KB vasektomi.

**SARAN**

Disarankan setiap kegiatan posbindu kader melakukan review terkait Kb vasektomi dan pemantauan partisipasi suami dalam ber-KB di wilayahnya sebagai upaya optimalisasi partisipasi

suami sebagai akseptor KB vasektomi.

## REFERENSI

- Addah, A.O., et.al. (2014). To Determine The Knowledge and Attitudes on Modern Contraceptive Use Amongst Antenatal Attendees At The Niger Delta University Teaching Hospital, Okolobiri, South-South, Nigeria. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)*. Volume 13, Issue 4. Ver.VI (Apr.2014), pp 01-07.
- Agarwal, Koki, (2011), Family Planning and Reproductive Health, *Paper Council on Foreign Relations*, 1-14.
- Atikah Proverawati, dkk. (2012). *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- BKKBN. (2018). *Badan Pusat Statistik Kementerian Kesehatan, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*.
- Budisantoso, (2011). Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol.4/No.2/Agustus 2011.
- Hanum Marimbi. (2011). *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hartanto, Hanafi. (2016). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Heejung, S.K., David K.S., and Shelley, E.T. (2012). *Culture and Sociap Support*. American Psychologist, September 2012.
- Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS). (2016). *Statistics Indonesia National Population and Family Planning Board Ministry of Health*. MEASURE DHS: ICF International